MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 08 Juni 2014/10 Sya'ban 1435 Brosur No. : 1672/1742/IA

Islam AgamaTauhid (ke-61)

Diantara nama (sifat-sifat) Allah yang menunjukkan bahwa Allah Maha Pemelihara dan Yang Mengatur semesta alam (11)

26. Al-Kaasyif (Yang menghilangkan bahaya)

وَ اِنْ يَّمْسَسْكَ اللهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَه اِلَّا هُوَ، وَ اِنْ يَّمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ(١٧) وَ هُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِه، وَهُوَ الْحَكِيْمُ الْخَبِيْرُ(١٨) الانعام: ١٧-١٨

Jika Allah menimpakan suatu kemudlaratan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu. (17)

Dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (18) [QS. Al-An'aam : 17-18]

وَ اِنْ يَّمْسَسْكَ اللهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَه اِلَّا هُوَ، وَ اِنْ يُّرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَآدَّ لِفَضْلِه، يُصِيْبُ بِه مَنْ يَّشَآءُ مِنْ عِبَادِه، وَهُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ. يونس: ١٠٧

Jika Allah menimpakan sesuatu kemudlaratan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara

hamba-hamba-Nya dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [QS. Yuunus : 107]

وَ اِذَا مَسَّ اْلاِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَانَا لِجَنْبِهٖٓ اَوْ قَاعِدًا اَوْ قَائِمًا، فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّ كَاَنْ لَّمْ يَدْعُنَآ اِلٰى ضُرٍّ مَّسَّه، كَذٰلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِيْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ. يونس: ١٢

Dan apabila manusia ditimpa bahaya dia berdo'a kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu daripadanya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdo'a kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan. [QS. Yuunus : 12]

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللهِ ثُمَّ اِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَاِلَيْهِ تَجْئَرُوْنَ(٥٣) ثُمَّ اِذَا كَشَفَ الضُّرَّ عَنْكُمْ اِذَا فَرِيْقٌ مِّنْكُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُوْنَ(٥٤) لِيَكْفُرُوْا بِمَآ اٰتَيْنٰهُمْ، فَتَمَتَّعُوْا، فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ(٥٥) النحل: ٥٣-٥٥

Dan apa saja ni'mat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudlaratan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan. (53)

Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudlaratan itu daripada kamu, tiba-tiba sebahagian daripada kamu mempersekutukan Tuhannya dengan (yang lain), (54)

biarlah mereka mengingkari ni'mat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya). (55) [QS. An-Nahl : 53-55]

وَلَئِنْ سَاَلْتَهُمْ مَّنْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَ اْلاَرْضَ لَيَقُوْلُنَّ اللهُ، قُلْ اَفَرَءَيْتُمْ مَّا تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللهِ اِنْ اَرَادَنِيَ اللهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كٰشِفٰتُ ضُرِّهٖٓ اَوْ اَرَادَنِيْ بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكٰتُ رَحْمَتِه، قُلْ حَسْبِيَ اللهُ، عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُوْنَ. الزمر: ٣٨

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab, "Allah". Katakanlah, "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudlaratan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudlaratan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya ?". Katakanlah, "Cukuplah Allah bagiku". Kepada-Nya lah bertawakkal orang-orang yang berserah diri. [QS. Az-Zumar : 38]

اَمَّنْ يُّجِيْبُ الْمُضْطَرَّ اِذَا دَعَاهُ وَ يَكْشِفُ السُّوْٓءَ وَ يَجْعَلُكُمْ خُلَفَآءَ اْلاَرْضِ، ءَاِلٰهٌ مَّعَ اللهِ، قَلِيْلًا مَّا تَذَكَّرُوْنَ. النمل: ٦٢

Atau siapakah yang memperkenankan (do'a) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati (Nya). [QS. An-Naml : 62]

قُلْ اَرَءَيْتَكُمْ اِنْ اَتٰكُمْ عَذَابُ اللهِ اَوْ اَتَتْكُمُ السَّاعَةُ اَغَيْرَ اللهِ تَدْعُوْنَ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ(٤٠) بَلْ اِيَّاهُ تَدْعُوْنَ فَيَكْشِفُ مَا تَدْعُوْنَ اِلَيْهِ اِنْ شَآءَ وَ تَنْسَوْنَ مَا تُشْرِكُوْنَ(٤١) الانعام: ٤٠-٤١

Katakanlah, "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari qiyamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika kamu orang-orang yang benar!" (40)

(Tidak), tetapi hanya Dialah yang kamu seru, maka Dia menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdo'a kepada-Nya jika Dia menghendaki, dan kamu tinggalkan sembahan-sembahan yang kamu sekutukan (dengan Allah). (41) [QS Al-An'aam : 40-41]

وَ اَيُّوْبَ اِذْ نَادٰى رَبَّه اَنِّيْ مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ(٨٣) فَاسْتَجَبْنَا لَه فَكَشَفْنَا مَا بِه مِنْ ضُرٍّ وَّ اٰتَيْنٰهُ اَهْلَه وَمِثْلَهُمْ مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَذِكْرٰى لِلْعٰبِدِيْنَ(٨٤) الانبياء: ٨٣-٨٤

dan (ingatlah kisah) Ayyub, ketika ia menyeru Tuhannya, "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang diantara semua penyayang". (83)

Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah. (84) [QS. Al-Anbiyaa' : 83-84]

فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ اٰمَنَتْ فَنَفَعَهَآ اِيْمَانُهَآ اِلَّا قَوْمَ يُوْنُسَ، لَمَّآ اٰمَنُوْا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَ مَتَّعْنٰهُمْ اِلٰى حِيْنٍ.

يونس: ٩٨

Dan mengapa tidak ada (penduduk) suatu kota yang beriman, lalu imannya itu bermanfa'at kepadanya selain kaum Yunus? Tatkala mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka adzab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai kepada waktu yang tertentu. [QS. Yuunus : 98]

27. Al-Wakiil (Maha Pelindung, Maha Pemelihara)

بَدِيْعُ السَّمٰوٰتِ وَ اْلاَرْضِ، اَنّٰى يَكُوْنُ لَه وَلَدٌ وَّلَمْ تَكُنْ لَّه صَاحِبَةٌ، وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ، وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ(١٠١) ذٰلِكُمُ اللهُ رَبُّكُمْ، لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ، خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوْهُ، وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ(١٠٢) لَا تُدْرِكُهُ اْلاَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ اْلاَبْصَارَ، وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ(١٠٣) الانعام: ١٠١-١٠٣

Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu. (101)

(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu. (102)

Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan itu dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui. (103) [QS. Al-An'aam : 101-103]

وَ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي اْلاَرْضِ، وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَ اِيَّاكُمْ اَنِ اتَّقُوا اللهَ، وَ اِنْ تَكْفُرُوْا فَاِنَّ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي اْلاَرْضِ، وَ كَانَ اللهُ غَنِيًّا حَمِيْدًا(١٣١) وَ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي اْلاَرْضِ، وَ كَفٰى بِاللهِ وَكِيْلًا(١٣٢) النساء: ١٣١-١٣٢

Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum

kamu dan (juga) kepada kamu; bertaqwalah kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir, maka (ketahuilah), sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (131)

Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara. (132) [QS. An-Nisaa' : 131-132]

يٰاَهْلَ الْكِتٰبِ لَا تَغْلُوْا فِيْ دِيْنِكُمْ وَلَا تَقُوْلُوْا عَلَى اللهِ اِلَّا الْحَقَّ، اِنَّمَا الْمَسِيْحُ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُوْلُ اللهِ وَ كَلِمَتُه، اَلْقٰهَآ اِلٰى مَرْيَمَ وَرُوْحٌ مِّنْهُ فَاٰمِنُوْا بِاللهِ وَ رُسُلِه، وَلَا تَقُوْلُوْا ثَلٰثَةٌ، اِنْتَهُوْا خَيْرًا لَّكُمْ، اِنَّمَا اللهُ اِلٰهٌ وَاحِدٌ، سُبْحٰنَه اَنْ يَّكُوْنَ لَه وَلَدٌ. لَه مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ، وَ كَفٰى بِاللهِ وَكِيْلًا. النسآء: ١٧١

Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al-Masih, 'Isa putra Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan, "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara. [QS. An-Nisaa' : 171]

اَلَّذِيْنَ اسْتَجَابُوْا لِلّٰهِ وَ الرَّسُوْلِ مِنْ بَعْدِ مَآ اَصَابَهُمُ الْقَرْحُ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا مِنْهُمْ وَ اتَّقَوْا اَجْرٌ عَظِيْمٌ(١٧٢) اَلَّذِيْنَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ اِنَّ

النَّاسَ قَدْ جَمَعُوْا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ اِيْمَانًا وَّقَالُوْا حَسْبُنَا اللهُ وَ نِعْمَ الْوَكِيْلُ(١٧٣) ال عمران ١٧٢–١٧٣

orang-orang yang mentha'ati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertaqwa ada pahala yang besar. (172)

(Yaitu) orang-orang (yang mentha'ati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan, "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab, "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung". (173) [QS. Ali 'Imraan : 172-173]

مَنْ يُّطِعِ الرَّسُوْلَ فَقَدْ اَطَاعَ اللهَ، وَ مَنْ تَوَلّٰى فَمَآ اَرْسَلْنٰكَ عَلَيْهِمْ حَفِيْظًا(٨٠) وَ يَقُوْلُوْنَ طَاعَةٌ فَاِذَا بَرَزُوْا مِنْ عِنْدِكَ بَيَّتَ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ غَيْرَ الَّذِيْ تَقُوْلُ، وَ اللهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّتُوْنَ، فَاَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ، وَ كَفٰى بِاللهِ وَكِيْلًا(٨١) النساء : ٨٠–٨١

Barangsiapa yang mentha'ati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentha'ati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling (dari ketha'atan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka. (80)

Dan mereka (orang-orang munafiq) mengatakan, "(Kewajiban kami hanyalah) tha'at". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakkallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung. (81) [QS. An-Nisaa' : 80-81]

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللهَ وَلَا تُطِعِ الْكٰفِرِيْنَ وَ الْمُنٰفِقِيْنَ، اِنَّ اللهَ كَانَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا(١) وَ اتَّبِعْ مَا يُوْحٰٓى اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ، اِنَّ اللهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا(٢) وَ تَوَكَّلْ عَلَى اللهِ، وَ كَفٰى بِاللهِ وَكِيْلًا(٣) الاحزاب: ١-٣

Hai Nabi, bertaqwalah kepada Allah dan janganlah kamu menuruti (keinginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafiq. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana, (1)

dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (2)

dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara. (3) [QS. Al-Ahzaab : 1-3]

وَ بَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ بِاَنَّ لَهُمْ مِّنَ اللهِ فَضْلًا كَبِيْرًا(٤٧) وَلَا تُطِعِ الْكٰفِرِيْنَ وَ الْمُنٰفِقِيْنَ وَدَعْ اَذٰىهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ، وَ كَفٰى بِاللهِ وَكِيْلًا(٤٨)

الاحزاب: ٤٧-٤٨

Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mu'min bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah. (47)

Dan janganlah kamu menuruti orang-orang yang kafir dan orang-orang munafiq itu, janganlah kamu hiraukan gangguan mereka dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pelindung. (48) [QS. Al-Ahzaab : 47-48]

Bersambung………